

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses kegiatan guru dan murid (siswa) melakukan kegiatan bersama-sama dan saling berinteraksi untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran ini tercapai, seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatu sebagai penunjang pembelajaran supaya terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dilingkungan sekitar sebagai sumber belajar merupakan salah satu alternatif yang sangat potensial untuk dikembangkan.

Berkaitan dengan pendidikan yang menggunakan fasilitas yang ada dilingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar, pada hakekatnya mempunyai kontribusi positif dalam upaya memupuk generasi baru yang bisa hidup bermasyarakat dengan tidak melupakan kepentingan lingkungan hidup alaminya. Selanjutnya, modifikasi proses pembelajaran dengan menggunakan lingkungan alam sekitar sebagai media belajar harus disesuaikan dengan kondisi sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional, serta dikaitkan dengan upaya pencapaian tujuan kurikuler sekolah yang diidentikan sebagai pendekatan mengajar dengan menggunakan alam sekitar sebagai media belajar. Kegiatan belajar di dalam kelas, pada dasarnya adalah proses belajar dalam lingkungan yang sempit, dengan segala keterbatasannya, terutama yang berkaitan dengan penggunaan media dan bahan pembelajaran. Dengan kata lain, proses pembelajaran yang terbatas hanya dilakukan di dalam ruangan saja, cenderung mengkebiri keterlibatan pribadi anak di dalam proses pengembangan potensi metakognitifnya.

Alam nyata itu pada dasarnya berada di lingkungan sekitar, seperti halaman sekolah dan tempat-tempat yang di sekitarnya, manusia, lingkungan sosial, serta

segala bentuk hubungan antara semua hal tersebut. Dalam rangka pemenuhan pengalaman dari lingkungan alam sekitar sekolah sebaiknya direncanakan sebaik mungkin. Salah satunya media lingkungan yang tidak memerlukan biaya tambahan karena lingkungan bisa kita temui dimana saja kita berada. Guru Sekolah dasar diharapkan mampu menggunakan berbagai sumber belajar lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan berhasil dengan baik. Dalam penerapan prinsip-prinsip pembelajaran, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan guru dapat mengusahakannya melalui berbagai sumber belajar pembelajaran. Salah satu sumber belajar pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru kepada peserta didik yaitu sumber belajar lingkungan sekitar.

Lingkungan sekitar bagi guru dan peserta didik merupakan suatu komponen pembelajaran yang efektif untuk proses pendidikan dikarenakan guru dapat memberikan pengarahan terhadap peristiwa, situasi, atau kondisi sekitar lingkungannya yang dilihat dan dirasakan oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengenal lingkungan sekitarnya. Dalam mata pelajaran IPS sikap dan nilai perlu ditumbuh kembangkan dalam diri siswa tersurat dan tersirat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sikap dan nilai itu antara lain adalah kerjasama, bertanggung jawab, obyektif, disiplin, tekun, kreatif, inovatif, kritis, mandiri, hemat, berani mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, mencintai bangsa dan tanah air, kepekaan sosial, suka bekerja keras, dan sebagainya.

Jika guru memanfaatkan sumber belajar lingkungan sekitar dalam pembelajaran maka sikap-sikap dan nilai ini akan terlatih kepada peserta didik. Seorang guru yang bijak harus mampu memfasilitasi peserta didiknya dengan berbagai metode dan sumber belajar yang beraneka ragam. Dengan sendirinya daya tarik serta minat belajar peserta didik akan terangsang dengan hal-hal baru yang ditampilkan oleh gurunya.

Pada umumnya guru dalam menyampaikan materi hanya bertumpu pada media pembelajaran yang selama ini digunakan yaitu buku teks sebagai sumber belajar. Sebagian besar guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran lain di dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Fenomena yang terjadi berdasarkan hasil observasi sekaligus praktek pengalaman lapangan (PPL) di- SDN 14 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo bahwa sedikit presentasi guru dalam menggunakan lingkungan sebagai media belajar, sehingga dari hasil pengamatan dan diskusi dalam berbagai kesempatan dengan para guru, terdapat sekurang-kurangnya tujuh alasan guru tidak menggunakan media pembelajaran, yaitu: *pertama*, menggunakan media itu repot; *kedua*, media itu canggih dan mahal; *ketiga*, karena tidak bisa; *keempat*, karena tidak tersedia; *kelima*, kebiasaan menikmati ceramah atau bicara; *keenam*, media itu hiburan (membuat murid-murid main-main tidak serius); *ketujuh*, kurangnya penghargaan dari atasan. Itulah alasan-alasan yang ditemui di lapangan, dengan alasan itu guru berdalih bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung dan berhasil tanpa media.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Penggunaan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SDN 14 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Jika dilihat dari hasil observasi dilapangan dan mengacu pada latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan lingkungan sekitar sebagai media belajar pada mata pelajaran IPS di SDN 14 Limboto Barat.
2. Dominasi penggunaan metode pembelajaran yang bersifat kenfrasional pada proses belajar siswa di SDN 14 Limboto Barat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah Peran guru dalam menggunakan lingkungan sekitar sebagai media belajar pada mata pelajaran IPS di SDN 14 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?.
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan lingkungan sekitar sebagai media belajar pada mata pelajaran IPS di SDN 14 Limboto Barat?.
3. Bagaimana solusi guru dalam menggunakan lingkungan sekitar sebagai media belajar pada mata pelajaran IPS di SDN 14 Limboto Barat?.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui Peran guru dalam menggunakan lingkungan sekitar sebagai media belajar pada mata pelajaran IPS di SDN 14 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan lingkungan sekitar sebagai media belajar pada mata pelajaran IPS di SDN 14 Limboto Barat.
3. Untuk mengetahui solusi untuk guru dalam menggunakan lingkungan sekitar sebagai media belajar pada mata pelajaran IPS di SDN 14 Limboto Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi atau gambaran bagi calon guru dan guru terutama pada mata pelajaran IPS dalam penggunaan lingkungan sekitar sebagai media belajar.

- b. Memberikan masukan kepada guru IPS tentang begitu pentingnya penggunaan lingkungan sekitar sebagai media belajar pada mata pelajaran IPS

1.5.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian ini lebih lanjut yang berkaitan dengan penggunaan lingkungan sekitar sebagai media belajar pada mata pelajaran IPS.